

**HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN  
KARYA ILMIAH DOSEN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
(MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL)**

**A. Identitas Karya Ilmiah**

- Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : A randomized controlled trial of combination of lopinavir/ritonavir-azithromycin, lopinavir/ritonavir-doxycycline, and azithromycin-hydroxychloroquine in patients with diagnosed mild to moderate COVID-19 disease
- Jumlah penulis : 29 (Dua puluh sembilan) orang
- Status Pengusul : Penulis Ke-5
- Identitas Jurnal Ilmiah :
- a. Nama Jurnal : Biochemistry Research International
  - b. Nomor ISSN : ISSN: 2090-2247 (Print); ISSN: 2090-2255 (Online)
  - c. Volume, Nomor, bulan, tahun : Volume 2021, 2021
  - d. Penerbit : Hindawi
  - e. DOI artikel : <https://doi.org/10.1155/2021/6685921>
  - f. Alamat web Jurnal :  
<https://www.hindawi.com/journals/bri/2021/6685921/>
  - g. Terindek di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge dan Scopus

- B. Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah** :  Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)
- (beri ✓ pada kategori yang tepat) :  Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)
- Jurnal Ilmiah International terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

**C. Hasil Validasi Ketua Departemen**

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original / plagiat\***, sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, dan norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Pananggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Namun demikian, apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya Ilmiah Plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 3 April 2023  
Ketua Departemen,



Nama : Prof. Dr. Juni Ekowati, M.Si., Apt.  
NIP : 19670602 199203 2 002  
Unit Kerja : Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

<b>Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu</b>			
Profil Sinta: <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5986461">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5986461</a>			
<b>A</b>	Identitas Karya Ilmiah		
1	Judul : A randomized controlled trial of combination of lopinavir/ritonavir-azithromycin, lopinavir/ritonavir-doxycycline, and azithromycin-hydroxychloroquine in patients with diagnosed mild to moderate COVID-19 disease.		
2	Nama Penulis : Purwati, Budiono, Brian Eka Rachman, Yulistiani, <b>Andang Miatmoko</b> Nasronudin, Soroy Lardo, Yongki Iswandi Purnama, Mafidhatul Laely, Ike Rochmad, Taufik Ismail, , Sri Wulandari, Dwi Setyawan, Alfian Nur Rosyid, Herley Windo Setiawan, Erika, Prastuti Asta Wulaningrum, Tri Pudy Asmarawati, Shinta KarinaYuniati, Marfiani, Purwaningsih, Igo Syaiful Ihsan, Eryk Hendrianto, Muhammad Rabiul Fuadi, Deya Karsari, Disca Sandyakala Purnama, Pepy Dwi Endraswari, Aristika Dinaryanti, Yuni Indrayani, Nora Ertanti.		
3	Nama Jurnal : Biochemistry Research International.		
<b>B</b>	Peng-index : terindeks Scimago Q4, diterbitkan oleh : Hindawi. SJR 2021: 0,34; Coverage: : <b>2010-2021</b> .		
<b>C</b>	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas hasil uji klinik terkait efikasi dan keamanan kombinasi obat lopinavir/ritonavir, azithromycin, doxycycline, hydroxychloroquine pada pasien COVID-19 derajat ringan-sedang yang ditinjau dari kondisi klinik dan titer virus</li> <li>2. Pada artikel ini juga membahas bagaimana pemberian lopinavir/ritonavir-doksiklin, lopinavir/ritonavir-azitromisin, dan azitromisin-hidroksiklorokuin sebagai kombinasi obat ganda aman digunakan untuk pasien COVID-19 derajat ringan hingga sedang yang ditinjau dari parameter klinik lab dan terjaidnya adverse event khususnya untuk kelompok pemberian hydroxuchloroquine</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Farmasetika</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Enhancing anticancer efficacy of liposomal doxorubicin by modulation of tumor microenvironment and preparation of stable liposome</li> <li>5. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari komisi Etik Penelitian Rumah sakit Universitas Airlangga dengan nomor sertifikat laik etik 159/KEP/2020 dan juga persetujuan protocol uji klinik oleh BPOM dengan sertifikat nomor PP.01.011.3.07.20.06 tahun 2020</li> </ol> </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas hasil uji klinik terkait efikasi dan keamanan kombinasi obat lopinavir/ritonavir, azithromycin, doxycycline, hydroxychloroquine pada pasien COVID-19 derajat ringan-sedang yang ditinjau dari kondisi klinik dan titer virus</li> <li>2. Pada artikel ini juga membahas bagaimana pemberian lopinavir/ritonavir-doksiklin, lopinavir/ritonavir-azitromisin, dan azitromisin-hidroksiklorokuin sebagai kombinasi obat ganda aman digunakan untuk pasien COVID-19 derajat ringan hingga sedang yang ditinjau dari parameter klinik lab dan terjaidnya adverse event khususnya untuk kelompok pemberian hydroxuchloroquine</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Farmasetika</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Enhancing anticancer efficacy of liposomal doxorubicin by modulation of tumor microenvironment and preparation of stable liposome</li> <li>5. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari komisi Etik Penelitian Rumah sakit Universitas Airlangga dengan nomor sertifikat laik etik 159/KEP/2020 dan juga persetujuan protocol uji klinik oleh BPOM dengan sertifikat nomor PP.01.011.3.07.20.06 tahun 2020</li> </ol>
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas hasil uji klinik terkait efikasi dan keamanan kombinasi obat lopinavir/ritonavir, azithromycin, doxycycline, hydroxychloroquine pada pasien COVID-19 derajat ringan-sedang yang ditinjau dari kondisi klinik dan titer virus</li> <li>2. Pada artikel ini juga membahas bagaimana pemberian lopinavir/ritonavir-doksiklin, lopinavir/ritonavir-azitromisin, dan azitromisin-hidroksiklorokuin sebagai kombinasi obat ganda aman digunakan untuk pasien COVID-19 derajat ringan hingga sedang yang ditinjau dari parameter klinik lab dan terjaidnya adverse event khususnya untuk kelompok pemberian hydroxuchloroquine</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Farmasetika</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Enhancing anticancer efficacy of liposomal doxorubicin by modulation of tumor microenvironment and preparation of stable liposome</li> <li>5. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari komisi Etik Penelitian Rumah sakit Universitas Airlangga dengan nomor sertifikat laik etik 159/KEP/2020 dan juga persetujuan protocol uji klinik oleh BPOM dengan sertifikat nomor PP.01.011.3.07.20.06 tahun 2020</li> </ol>		
<b>D</b>	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal: <a href="https://www.hindawi.com/journals/bri/2021/6685921/">https://www.hindawi.com/journals/bri/2021/6685921/</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 2090-2247, 2090-2255</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : 14 negara (lebih dari 4 negara untuk JIB)</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 3 dari 4 penulis.</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 1 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal :</li> </ol> </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal: <a href="https://www.hindawi.com/journals/bri/2021/6685921/">https://www.hindawi.com/journals/bri/2021/6685921/</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 2090-2247, 2090-2255</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : 14 negara (lebih dari 4 negara untuk JIB)</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 3 dari 4 penulis.</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 1 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal :</li> </ol>
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal: <a href="https://www.hindawi.com/journals/bri/2021/6685921/">https://www.hindawi.com/journals/bri/2021/6685921/</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 2090-2247, 2090-2255</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : 14 negara (lebih dari 4 negara untuk JIB)</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 3 dari 4 penulis.</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 1 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal :</li> </ol>		
<b>E</b>	<table border="1"> <tr> <td>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : <i>Similarity Index</i> (Turnitin): 9%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : Tidak ditemukan</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ditemukan</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ditemukan</li> </ol> </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : <i>Similarity Index</i> (Turnitin): 9%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : Tidak ditemukan</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ditemukan</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ditemukan</li> </ol>
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : <i>Similarity Index</i> (Turnitin): 9%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : Tidak ditemukan</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ditemukan</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ditemukan</li> </ol>		
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60% )			
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)			
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya			

Surabaya, 6 April 2023

Penilai Angka Kredit 2



Nama : Prof. Dr. Apt. Widji Soeratri, DEA

NIP : 195110061977092001

Bidang Ilmu : Farmasetika

Unit Kerja : Fakultas Farmasi UNAIR

F	Kategori karya ilmiah dan nilai maksimal (pilih salah satu dengan memberikan tanda √)	Nilai AK
	<b>Buku</b>	
1	Buku referensi	40
2	Buku monograf	20
3	<i>Book chapter</i> (internasional)	15
4	<i>Book chapter</i> (nasional)	10
	<b>Jurnal</b>	
√ 5	Jurnal internasional bereputasi (terindeks pada database internasional bereputasi dan berfaktor dampak)	40
6	Jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi	30
7	Jurnal internasional terindeks pada basis data non bereputasi	20
8	Jurnal nasional terakreditasi Kemenristek Dikti	25
9	Jurnal nasional terakreditasi Kemenristek Dikti peringkat 1 dan 2	25
10	Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi (PBB) terindeks pada basis data yang diakui Kemenristekdikti, contoh: CABI atau Index Copernicus International (ICI), sinta 3 dan 4	20
11	Jurnal nasional berbahasa Indonesia terindeks pada basis data yang diakui Kemenristekdikti, contoh : akreditasi peringkat 5 dan 6	15
12	Jurnal nasional / jurnal diluar peringkat 1 - 6	10
13	Jurnal ilmiah yang ditulis dalam Bahasa Resmi PBB namun tidak memenuhi syarat syarat sebagai jurnal ilmiah internasional	10
	<b>Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN)</b>	
14	Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus	30
15	Internasional terindeks pada Scopus/IEEE Explore/SPIE	25
16	Internasional	15
17	Nasional	10
	<b>Disajikan dalam bentuk poster dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan</b>	
18	Internasional	10
19	Nasional	5
	<b>Disajikan dalam seminar / symposium / lokakarya, tetapi tidak dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan</b>	
20	Internasional (fulltex)	5
21	Nasional (fulltex)	3
	<b>Hasil penelitian/pemikiran yang tidak disajikan dalam seminar/simposium/lokakarya tetapi dimuat dalam prosiding</b>	
22	Internasional (fulltex, cover, daftar isi)	10
23	Nasional (fulltex, cover, daftar isi)	5
	<b>Hasil penelitian/pemikiran yang disajikan dalam koran/majalah populer/umum</b>	1
	<b>Hasil penelitian atau pemikiran atau kerjasama industri yang tidak dipublikasikan (tersimpan dalam perpustakaan) yang dilakukan secara melembaga</b>	2
	<b>HKI - Membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan atau seni yang terdaftar di HAKI secara nasional atau internasional</b>	
24	Internasional (paling sedikit diakui oleh 4 negara)	60
25	Nasional	40
26	Nasional, dalam bentuk paten sederhana yang telah memiliki sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham	20
27	Karya ciptaan desain industri, indikasi geografis yang telah memiliki sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham (termasuk kategori ini : Buku / Modul Ajar)	15
	<b>Membuat rancangan dan karya teknologi yang tidak dipatenkan; rancangan dan karya seni monumental yang tidak terdaftar di HAKI tetapi telah dipresentasikan pada forum yang teragenda</b>	
28	Internasional	20
29	Nasional	15
30	Lokal	10
31	Rancangan dan karya seni yang tidak terdaftar HAKI	10

Berbagi pengetahuan diyakini oleh banyak organisasi sebagai obat mujarab untuk penciptaan pengetahuan, dan aktivitas penting untuk mendorong inovasi, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan pemahaman di antara pekerja pengetahuan. Berbagi pengetahuan telah menjadi aktivitas yang krusial dalam manajemen pengetahuan, dan diadopsi oleh banyak organisasi terutama dalam pengembangan negara. Di Indonesia belum banyak organisasi yang mengimplementasikan knowledge manajemen, namun berbagi pengetahuan cukup populer dan mulai digunakan oleh organisasi termasuk perpustakaan. Belum banyak perpustakaan di Indonesia yang mengimplementasikannya inisiatif manajemen pengetahuan secara formal, bagaimanapun, beberapa perpustakaan melakukan pengetahuan sharing secara rutin dan itu sudah menjadi program formal di perpustakaan. Banyak perpustakaan memiliki inisiatif berbagi pengetahuan untuk banyak tujuan, dan mereka memiliki strategi yang berbeda ketika melakukan berbagi pengetahuan. Makalah ini menyelidiki strategi berbagi pengetahuan, teknologi yang mereka gunakan, dan tujuan dan manfaat berbagi pengetahuan, serta hambatan knowledge sharing di perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia. Ada 5 universitas perpustakaan yang menerapkan berbagi pengetahuan. Tujuan dari makalah ini adalah, (1) untuk mendeskripsikan strategi berbagi pengetahuan di perpustakaan tersebut; (2) untuk mendeskripsikan teknologi dan

fasilitas yang mendukung berbagi pengetahuan di perpustakaan tersebut; (3) menjelaskan maksud dan tujuan

manfaat berbagi pengetahuan bagi pustakawan dan pihak perpustakaan; (4) menjelaskan kendala selama pelaksanaan berbagi pengetahuan, (5) untuk menggambarkan bagaimana pengetahuan proses dokumentasi dan bagaimana pengetahuan digunakan kembali. Output kertas adalah rekomendasi praktik terbaik berbagi pengetahuan yang dapat digunakan oleh perpustakaan lain untuk meningkatkan produktivitas mereka. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dan Populasi penelitian adalah seluruh perpustakaan perguruan tinggi di Surabaya, sedangkan kriteria sampelnya adalah

perpustakaan universitas yang sudah melakukan knowledge sharing secara rutin minimal selama 12 bulan.

Pengumpulan data utama adalah dengan mewawancarai kepala dan staf perpustakaan dan pengetahuan berbagi koordinator dengan menggunakan kuesioner semi terstruktur. Hasil penelitiannya adalah, perpustakaan tersebut memiliki nama berbeda untuk program berbagi pengetahuan, dan mereka mengalokasikan waktu reguler untuk berbagi pengetahuan. Selain itu, beberapa perpustakaan menggunakan media sosial untuk berbagi pengetahuan dan membangun kelompok pekerja pengetahuan. Semua staf perpustakaan didorong

2

untuk terlibat dalam berbagi pengetahuan. Tujuan berbagi pengetahuan adalah untuk berbagi yang terbaik praktek dan pelajaran, pustakawan juga berbagi pengetahuan mereka tentang teori sehari-hari tugas, cara memecahkan masalah, dan ide untuk pengembangan perpustakaan. Berbagi ilmu Kendalanya, tidak banyak pustakawan yang bisa mengungkapkan idenya (pemalu/diam), dan beberapa di antaranya peserta menjadikan kegiatan berbagi ini sebagai kegiatan wajib.

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu			
Profil Sinta: <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5986461">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5986461</a>			
<b>A</b>	Identitas Karya Ilmiah		
1	Judul : A randomized controlled trial of combination of lopinavir/ritonavir-azithromycin, lopinavir/ritonavir-doxycycline, and azithromycin-hydroxychloroquine in patients with diagnosed mild to moderate COVID-19 disease.		
2	Nama Penulis : Purwati, Budiono, Brian Eka Rachman, Yulistiani, <b>Andang Miatmoko</b> Nasronudin, Soroy Lardo, Yongki Iswandi Purnama, Mafidhatul Laely, Ike Rochmad, Taufik Ismail, , Sri Wulandari, Dwi Setyawan, Alfian Nur Rosyid, Herley Windo Setiawan, Erika, Prastuti Asta Wulaningrum, Tri Pudy Asmarawati, Shinta KarinaYuniati, Marfiani, Purwaningsih, Igo Syaiful Ihsan, Eryk Hendrianto, Muhammad Rabiul Fuadi, Deya Karsari, Disca Sandyakala Purnama, Pepy Dwi Endraswari, Aristika Dinaryanti, Yuni Indrayani, Nora Ertanti.		
3	Nama Jurnal : Biochemistry Research International.		
<b>B</b>	Peng-index : terindeks Scimago Q4, diterbitkan oleh : Hindawi. SJR 2021: 0,34; Coverage: : <b>2010-2021</b> .		
<b>C</b>	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas hasil uji klinik terkait efikasi dan keamanan kombinasi obat lopinavir/ritonavir, azithromycin, doxycycline, hydroxychloroquine pada pasien COVID-19 derajat ringan-sedang yang ditinjau dari kondisi klinik dan titer virus</li> <li>2. Pada artikel ini juga membahas bagaimana pemberian lopinavir/ritonavir-doksiklin, lopinavir/ritonavir-azitromisin, dan azitromisin-hidroksiklorokuin sebagai kombinasi obat ganda aman digunakan untuk pasien COVID-19 derajat ringan hingga sedang yang ditinjau dari parameter klinik lab dan terjaidnya adverse event khususnya untuk kelompok pemberian hydroxuchloroquine</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Farmasetika</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Enhancing anticancer efficacy of liposomal doxorubicin by modulation of tumor microenvironment and preparation of stable liposome</li> <li>5. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari komisi Etik Penelitian Rumah sakit Universitas Airlangga dengan nomor sertifikat laik etik 159/KEP/2020 dan juga persetujuan protocol uji klinik oleh BPOM dengan sertifikat nomor PP.01.011.3.07.20.06 tahun 2020</li> </ol> </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas hasil uji klinik terkait efikasi dan keamanan kombinasi obat lopinavir/ritonavir, azithromycin, doxycycline, hydroxychloroquine pada pasien COVID-19 derajat ringan-sedang yang ditinjau dari kondisi klinik dan titer virus</li> <li>2. Pada artikel ini juga membahas bagaimana pemberian lopinavir/ritonavir-doksiklin, lopinavir/ritonavir-azitromisin, dan azitromisin-hidroksiklorokuin sebagai kombinasi obat ganda aman digunakan untuk pasien COVID-19 derajat ringan hingga sedang yang ditinjau dari parameter klinik lab dan terjaidnya adverse event khususnya untuk kelompok pemberian hydroxuchloroquine</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Farmasetika</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Enhancing anticancer efficacy of liposomal doxorubicin by modulation of tumor microenvironment and preparation of stable liposome</li> <li>5. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari komisi Etik Penelitian Rumah sakit Universitas Airlangga dengan nomor sertifikat laik etik 159/KEP/2020 dan juga persetujuan protocol uji klinik oleh BPOM dengan sertifikat nomor PP.01.011.3.07.20.06 tahun 2020</li> </ol>
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas hasil uji klinik terkait efikasi dan keamanan kombinasi obat lopinavir/ritonavir, azithromycin, doxycycline, hydroxychloroquine pada pasien COVID-19 derajat ringan-sedang yang ditinjau dari kondisi klinik dan titer virus</li> <li>2. Pada artikel ini juga membahas bagaimana pemberian lopinavir/ritonavir-doksiklin, lopinavir/ritonavir-azitromisin, dan azitromisin-hidroksiklorokuin sebagai kombinasi obat ganda aman digunakan untuk pasien COVID-19 derajat ringan hingga sedang yang ditinjau dari parameter klinik lab dan terjaidnya adverse event khususnya untuk kelompok pemberian hydroxuchloroquine</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Farmasetika</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Enhancing anticancer efficacy of liposomal doxorubicin by modulation of tumor microenvironment and preparation of stable liposome</li> <li>5. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari komisi Etik Penelitian Rumah sakit Universitas Airlangga dengan nomor sertifikat laik etik 159/KEP/2020 dan juga persetujuan protocol uji klinik oleh BPOM dengan sertifikat nomor PP.01.011.3.07.20.06 tahun 2020</li> </ol>		
<b>D</b>	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal: <a href="https://www.hindawi.com/journals/bri/2021/6685921/">https://www.hindawi.com/journals/bri/2021/6685921/</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 2090-2247, 2090-2255</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : 14 negara (lebih dari 4 negara untuk JIB)</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 3 dari 4 penulis.</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 1 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal :</li> </ol> </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal: <a href="https://www.hindawi.com/journals/bri/2021/6685921/">https://www.hindawi.com/journals/bri/2021/6685921/</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 2090-2247, 2090-2255</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : 14 negara (lebih dari 4 negara untuk JIB)</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 3 dari 4 penulis.</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 1 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal :</li> </ol>
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal: <a href="https://www.hindawi.com/journals/bri/2021/6685921/">https://www.hindawi.com/journals/bri/2021/6685921/</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 2090-2247, 2090-2255</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : 14 negara (lebih dari 4 negara untuk JIB)</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 3 dari 4 penulis.</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 1 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal :</li> </ol>		
<b>E</b>	<table border="1"> <tr> <td>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : <i>Similarity Index</i> (Turnitin): 9%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : Tidak ditemukan</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ditemukan</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ditemukan</li> </ol> </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : <i>Similarity Index</i> (Turnitin): 9%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : Tidak ditemukan</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ditemukan</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ditemukan</li> </ol>
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : <i>Similarity Index</i> (Turnitin): 9%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : Tidak ditemukan</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ditemukan</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ditemukan</li> </ol>		
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60% )			
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)			
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya			

Surabaya, 6 April 2023

Penilai Angka Kredit 1

Nama : Prof.Dr.rer.nat.apt. Mochammad Yuwono, MS.

NIP : 196005051986011003

Bidang Ilmu : Kimia Farmasi

Unit Kerja : Fakultas Farmasi UNAIR

F	Kategori karya ilmiah dan nilai maksimal (pilih salah satu dengan memberikan tanda √)	Nilai AK
	<b>Buku</b>	
1	Buku referensi	40
2	Buku monograf	20
3	<i>Book chapter</i> (internasional)	15
4	<i>Book chapter</i> (nasional)	10
	<b>Jurnal</b>	
√ 5	Jurnal internasional bereputasi (terindeks pada database internasional bereputasi dan berfaktor dampak)	40
6	Jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi	30
7	Jurnal internasional terindeks pada basis data non bereputasi	20
8	Jurnal nasional terakreditasi Kemenristek Dikti	25
9	Jurnal nasional terakreditasi Kemenristek Dikti peringkat 1 dan 2	25
10	Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi (PBB) terindeks pada basis data yang diakui Kemenristekdikti, contoh: CABI atau Index Copernicus International (ICI), sinta 3 dan 4	20
11	Jurnal nasional berbahasa Indonesia terindeks pada basis data yang diakui Kemenristekdikti, contoh : akreditasi peringkat 5 dan 6	15
12	Jurnal nasional / jurnal diluar peringkat 1 - 6	10
13	Jurnal ilmiah yang ditulis dalam Bahasa Resmi PBB namun tidak memenuhi syarat syarat sebagai jurnal ilmiah internasional	10
	<b>Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN)</b>	
14	Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus	30
15	Internasional terindeks pada Scopus/IEEE Explore/SPIE	25
16	Internasional	15
17	Nasional	10
	<b>Disajikan dalam bentuk poster dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan</b>	
18	Internasional	10
19	Nasional	5
	<b>Disajikan dalam seminar / symposium / lokakarya, tetapi tidak dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan</b>	
20	Internasional (fulltex)	5
21	Nasional (fulltex)	3
	<b>Hasil penelitian/pemikiran yang tidak disajikan dalam seminar/simposium/lokakarya tetapi dimuat dalam prosiding</b>	
22	Internasional (fulltex, cover, daftar isi)	10
23	Nasional (fulltex, cover, daftar isi)	5
	<b>Hasil penelitian/pemikiran yang disajikan dalam koran/majalah populer/umum</b>	1
	<b>Hasil penelitian atau pemikiran atau kerjasama industri yang tidak dipublikasikan (tersimpan dalam perpustakaan) yang dilakukan secara melembaga</b>	2
	<b>HKI - Membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan atau seni yang terdaftar di HAKI secara nasional atau internasional</b>	
24	Internasional (paling sedikit diakui oleh 4 negara)	60
25	Nasional	40
26	Nasional, dalam bentuk paten sederhana yang telah memiliki sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham	20
27	Karya ciptaan desain industri, indikasi geografis yang telah memiliki sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham (termasuk kategori ini : Buku / Modul Ajar)	15
	<b>Membuat rancangan dan karya teknologi yang tidak dipatenkan; rancangan dan karya seni monumental yang tidak terdaftar di HAKI tetapi telah dipresentasikan pada forum yang teragenda</b>	
28	Internasional	20
29	Nasional	15
30	Lokal	10
31	Rancangan dan karya seni yang tidak terdaftar HAKI	10

Berbagi pengetahuan diyakini oleh banyak organisasi sebagai obat mujarab untuk penciptaan pengetahuan, dan aktivitas penting untuk mendorong inovasi, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan pemahaman di antara pekerja pengetahuan. Berbagi pengetahuan telah menjadi aktivitas yang krusial dalam manajemen pengetahuan, dan diadopsi oleh banyak organisasi terutama dalam pengembangan negara. Di Indonesia belum banyak organisasi yang mengimplementasikan knowledge manajemen, namun berbagi pengetahuan cukup populer dan mulai digunakan oleh organisasi termasuk perpustakaan. Belum banyak perpustakaan di Indonesia yang mengimplementasikannya inisiatif manajemen pengetahuan secara formal, bagaimanapun, beberapa perpustakaan melakukan pengetahuan sharing secara rutin dan itu sudah menjadi program formal di perpustakaan. Banyak perpustakaan memiliki inisiatif berbagi pengetahuan untuk banyak tujuan, dan mereka memiliki strategi yang berbeda ketika melakukan berbagi pengetahuan. Makalah ini menyelidiki strategi berbagi pengetahuan, teknologi yang mereka gunakan, dan tujuan dan manfaat berbagi pengetahuan, serta hambatan knowledge sharing di perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia. Ada 5 universitas perpustakaan yang menerapkan berbagi pengetahuan. Tujuan dari makalah ini adalah, (1) untuk mendeskripsikan strategi berbagi pengetahuan di perpustakaan tersebut; (2) untuk mendeskripsikan teknologi dan

fasilitas yang mendukung berbagi pengetahuan di perpustakaan tersebut; (3) menjelaskan maksud dan tujuan

manfaat berbagi pengetahuan bagi pustakawan dan pihak perpustakaan; (4) menjelaskan kendala selama pelaksanaan berbagi pengetahuan, (5) untuk menggambarkan bagaimana pengetahuan proses dokumentasi dan bagaimana pengetahuan digunakan kembali. Output kertas adalah rekomendasi praktik terbaik berbagi pengetahuan yang dapat digunakan oleh perpustakaan lain untuk meningkatkan produktivitas mereka. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dan Populasi penelitian adalah seluruh perpustakaan perguruan tinggi di Surabaya, sedangkan kriteria sampelnya adalah

perpustakaan universitas yang sudah melakukan knowledge sharing secara rutin minimal selama 12 bulan.

Pengumpulan data utama adalah dengan mewawancarai kepala dan staf perpustakaan dan pengetahuan berbagi koordinator dengan menggunakan kuesioner semi terstruktur. Hasil penelitiannya adalah, perpustakaan tersebut memiliki nama berbeda untuk program berbagi pengetahuan, dan mereka mengalokasikan waktu reguler untuk berbagi pengetahuan. Selain itu, beberapa perpustakaan menggunakan media sosial untuk berbagi pengetahuan dan membangun kelompok pekerja pengetahuan. Semua staf perpustakaan didorong

2

untuk terlibat dalam berbagi pengetahuan. Tujuan berbagi pengetahuan adalah untuk berbagi yang terbaik praktek dan pelajaran, pustakawan juga berbagi pengetahuan mereka tentang teori sehari-hari tugas, cara memecahkan masalah, dan ide untuk pengembangan perpustakaan. Berbagi ilmu Kendalanya, tidak banyak pustakawan yang bisa mengungkapkan idenya (pemalu/diam), dan beberapa di antaranya peserta menjadikan kegiatan berbagi ini sebagai kegiatan wajib.